

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DAN
FASILITAS WIFI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA
MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA
MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

HENDRO TRI RASYID

A210160034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DAN FASILITAS
WIFI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

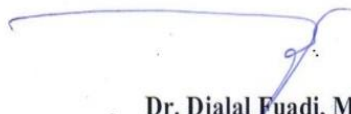
Oleh:

HENDRO TRI RASYID

A210160034

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
Untuk dipertahankan di hadapan tim uji skripsi.

Surakarta, 13 Agustus 2020



Dr. Djalal Fuadi, MM.
NIDN. 06.2304 5801

HALAMAN PENGESAHAN
EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DAN FASILITAS
WIFI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA
OLEH

HENDRO TRI RASYID

A210160034

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari 23 September 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Dr. Djalal Fuadi, M.M
(Ketua Dewan Penguji)

2. M. Fahmi Johan Syah, S.Pd., M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

3. Dr. Suyatmini, SE., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,



(Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum)

NIDN 00-2804-6501

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Hendro Tri Rasyid

A210160034

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VISUAL DAN FASILITAS WIFI TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS XI DI SMA MUHAMMADIYAH 3 SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan. (1) efektivitas media pembelajaran visual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta . (2) efektivitas fasilitas wifi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. (3) efektivitas media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Metode penelitian menggunakan kuantitatif dengan desain sensus. Populasi seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta sebanyak 41 siswa. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi terdapat persamaan garis regresi: $Y = 10,041 + 0,440 X_1 + 0,809 X_2$. Persamaan menjelaskan bahwa media pembelajaran visual dan fasilitas wifi berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil analisis pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa: (1) media pembelajaran visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Pada uji diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,409 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,002. (2) fasilitas wifi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Pada uji diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,066 > 2,021$ dan nilai probabilitas $< 0,05$ yaitu 0,000. (3) media pembelajaran visual dan fasilitas wifi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 surakarta. Pada hasil uji keberartian regresi linier berganda didapat $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,090 > 3,23$ dan nilai probabilitas signifikan $< 0,05$, yaitu 0,000. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,443 atau sebesar 44,3% sedangkan 55,7% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: media pembelajaran visual, fasilitas wifi, hasil belajar.

Abstract

This study aims to describe. (1) The power of visual learning media on learning outcomes in economy class XI subjects at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. (2) having wifi facilities for learning outcomes in class XI economic subjects at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. (3) The strength of visual learning media and wifi facilities on learning outcomes in class XI economic subjects at Muhammadiyah 3 High School, Surakarta. The research method uses quantitative with census design. The population of all class XI students of SMA Muhammadiyah 3 Surakarta was 41 students. Technique data with questionnaires and documentation. The data analysis technique used multiple regression analysis. The results of regression analysis of the regression line equation: $Y = 10,041 + 0.440 X_1 + 0.809 X_2$. The equation explains that visual learning media and wifi facilities affect the interest in

learning outcomes. The results of the analysis of the discussion conclusions that: (1) visual learning media has a positive and significant effect on learning outcomes in class xi economics lessons at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. In the test, the value of $t_{count} > t_{table} = 3.409 > 2.021$ and the probability value < 0.05 is 0.002. (2) wifi facilities have a positive and significant effect on learning outcomes in class XI economic subjects at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. In the test, the value of $t_{count} > t_{table} = 5.066 > 2.021$ and the probability value < 0.05 is 0.000. (3) visual learning media and wifi facilities have a positive and significant effect on learning outcomes in economy class XI subjects at SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. In the results of the multiple linear regression significance test, it is found that $F_{count} > F_{table}$, namely $15.090 > 3.23$ and a significant probability value < 0.05 , which is 0.000. The coefficient of determination (R^2) is 0.443 or 44.3%, while the remaining 55.7% is for other variables not examined.

Keywords: visual learning media, wifi facilities, learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dalam proses kehidupan karena sekolah menjadi sarana penting bagi pendidikan. Majunya suatu bangsa dapat dipengaruhi oleh mutu pendidikan terbukti bahwa pendidikan yang baik akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal dan non formal, tetapi pendidikan formal menjadi faktor penting upaya mewujudkan cita - cita bangsa Indonesia yang maju. Menurut Djumali (2014: 72) pendidikan sesungguhnya telah dilakukan seusia manusia itu sendiri sebagai pelaku pendidikan.

Menurut Djamarah (2015:22) “Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan”. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan, karena dapat menghadapi kemajuan di masa mendatang. Menurut Sutrisno dan Suranto (2015:15) dalam dunia pendidikan (khususnya pengajaran di kelas) penilaian dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran atau untuk mengukur besar kecilnya perilaku siswa (mahasiswa) sebagai hasil belajar secara kuantitatif. Melalui pendidikan harapannya mendapatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan dirinya agar memperoleh keterampilan yang diperlukan. Salah satu indikator kualitas pendidikan dapat di lihat dari hasil belajar.

Ditunjang dari Penelitian sebelumnya tentang hasil belajar yang dilakukan oleh Widiarti (2018) Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif

motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan hasil F yang diperoleh nilai f_{hitung} sebesar 180,033 dengan signifikansi F sebesar 0,000 atau $f < 0,05$. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 180,033 dengan signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$.

Penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran telah dilakukan sebelumnya oleh Fuadi (2012) Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata jumlah media yang digunakan berhasil mempengaruhi Perguruan Tinggi Swasta (PTS) berbeda satu dengan yang lain, variasi dan banyak model publikasi mempengaruhi jumlah calon mahasiswa pendaftar, jenis media yang memiliki efektifitas tinggi adalah mahasiswa itu sendiri forum mahasiswa daerah, spanduk, anjongsana ke sekolah-sekolah, dan iklan. Kemudian penelitian selanjutnya tentang fasilitas wifi telah dilakukan oleh Nawawi (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses persepsi mahasiswa menggunakan fasilitas wifi dalam mencari informasi di kalangan mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau adanya sensasi dalam hal ini kecepatan wifi sudah memadai, atensi dalam hal ini dilihat dari kecepatan akses wifi dan hotspot wifi itu sendiri dan interpretasi yang dimana mahasiswa tidak cukup puas menggunakan fasilitas wifi, dikarenakan jaringan wifi lambat serta kurang stabil.

Berdasarkan kondisi di sekolah hasil belajar yang kurang memuaskan dapat terlihat dari hasil ulangan harian maupun nilai ujian akhir semester. Nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) mata pelajaran Ekonomi di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta adalah 75. Masih banyak siswa yang memiliki nilai dibawah KKM, maka guru perlu pelaksanaan remedial bagi siswa yang nilainya dibawah KKM. Dengan demikian diharapkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi meningkat dan siswa bisa mencapai KKM. Tindak mengajar yang dilakukan guru adalah tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hasil belajar yang diharapkan setiap siswa, orang tua murid, dan guru merupakan harapan dan tujuan tetapi untuk meraih hasil belajar yang diharapkan tidaklah mudah karena banyak sekali faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar adalah tolak ukur yang dipakai dalam mengukur keberhasilan proses belajar mengajar.

Dengan adanya masalah ini peneliti tertarik untuk meneliti bagaimanakah pengaruh dari media pembelajaran visual (X_1) dan fasilitas wifi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

2. METODE

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain sensus. Menurut Harsono (2019 : 50) desain sensus adalah desain penelitian kuantitatif dimana semua anggota populasi diteliti atau istilah lain dijadikan anggota sampel. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yang berjumlah 41 siswa. Populasi tersebut merujuk pada pendapat Harsono (2019: 53) Populasi adalah himpunan atau semesta pembicaraan mengenai obyek yang terikat dengan subyek-subyek, yang memiliki karakteristik tertentu, dalam ruang pembicaraan dan waktu tertentu. Teknik yang digunakan adalah Teknik sampel jenuh dimana semua populasi sebagai sampel.

Instrumen pengumpulan data terdiri dari kisi-kisi angket dan penyusunan angket yang sebelumnya sudah di uji coba pada 20 siswa di luar lingkup SMA Muhammadiyah 3 Surakarta yaitu uji coba dilakukan di SMK N 1 Sragen. Uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media pembelajaran visual (X_1) dan fasilitas wifi (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar (Y). Angket dan dokumentasi sebagai alat pengumpulan data. Teknik analisis data dengan prasyarat data terdiri dari uji normalitas, uji linieritas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, koefisien determinasi (R^2), sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Syah (2018:32) Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya sebuah item pertanyaan dalam kuesioner untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji validitas angket media pembelajaran visual (X_1) dan fasilitas wifi (X_2) yang telah dianalisis. Pada nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 5% pada subyek

20 responden dan pada nilai r_{tabel} didapatkan 0,444 yang diperoleh dari tabel nilai r *product moment*.

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* nilai propabilitas signifikan $> 0,05$ dan populasi sebagai sampel 41 maka terdistribusi normal. Maka dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardi zed Residual	a Test
N		41	
Normal	Mean	,0000000	
Parameters(a,b)	Std. Deviation	1,83778039	
Most Extreme	Absolute	,114	
Differences	Positive	,114	
	Negative	-,080	
Kolmogorov-Smirnov Z		,731	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,660	

distribution is Normal.

b Calculated from data.

Berdasarkan tabel di atas bahwa menunjukkan nilai probabilitas signifikan $0,660 > 0,05$. Nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar $0,731 > 0,05$ sehingga hasil pengolahan data dapat di simpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

Hasil uji kedua dalam uji prasyarat analisis yaitu uji linieritas. Uji linieritas bertujuan untuk melihat apakah setiap variabel penelitian memiliki hubungan secara linier atau tidak. Uji linier menggunakan taraf signifikan $0,05$. Untuk melihatnya dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2 Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalaha	Keteranga n
Media Pembelajaran Visual dengan Hasil Belajar	0,598	0,05	Linier
Fasilitas Wifi dengan Hasil Belajar	0,068	0,05	Linier

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan (*P Value Sig*) yang berada pada garis *Deviation from linearity* untuk penggunaan media pembelajaran visual mempunyai nilai sebesar 0,598 dan fasilitas wifi sebesar 0,068. Karena nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran visual (X_1), fasilitas wifi (X_2) dan hasil belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

Hasil uji prasyarat yang ketiga yaitu uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak. Untuk mengetahui terjadinya multikolinieritas atau tidak dengan angka *tolerance* $> 0,1$ dan *variance inflation factory* (VIF) < 10 , maka disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas. Maka table dapat ditunjukkan di bawah ini:

Tabel 3 Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleransi	VIF	Keterangan
Media Pembelajaran Visual	0,928	1,078	Tidak ada multikolonieritas
Fasilitas Wifi	0,928	1,078	Tidak ada multikolonieritas

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh kesimpulan yaitu pada model regresi di atas atau tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel bebas, yaitu media pembelajaran visual dan fasilitas wifi.

Hasil uji prasyarat yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedastisitas menggunakan *glejser*. Uji *glejser* merupakan uji yang digunakan untuk meregresi dari nilai absolut residual terhadap variabel independen dalam penelitian. Adapun ringkasan uji heteroskedastisitas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>P-value</i>	Kesimpulan
Media Pembelajaran Visual	0,571	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Fasilitas Wifi	0,347	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel media pembelajaran visual memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,571 dan fasilitas wifi memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,347 yang artinya nilai *p-value* > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel media pembelajaran visual dan fasilitas wifi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji selanjutnya setelah uji prasyarat telah terpenuhi adalah analisis berganda. Analisis dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara bersama-sama media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	t_{hitung}	Sig.
Konstanta	10,041		
Media Pembelajaran Visual	0,440	3,409	0,002
Fasilitas Wifi	0,809	5,066	0,000
F_{hitung}	15,090		
R^2	0,443		

Data di atas diperoleh persamaan $Y = 10,041 + 0,440 X_1 + 0,809 X_2$

Kesimpulannya variabel media pembelajaran visual dan fasilitas wifi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel hasil belajar atau $Y =$ konstanta bernilai positif sebesar 10,041. Hal tersebut dapat diketahui apabila angka variabel media pembelajaran visual dan fasilitas wifi adalah nol, nilai variabel hasil belajar sebesar 10,041. Sedangkan 0,440 menyatakan bahwa setiap ada peningkatan sebesar satu poin pada variabel media pembelajaran visual, maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,440 melalui asumsi variabel tetap. Pada nilai 0,809 menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan sebesar satu poin pada variabel fasilitas wifi, maka akan menambah hasil belajar sebesar 0,809 melalui asumsi variabel tetap.

Selanjutnya pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji serempak (uji F). Uji t dilaksanakan dengan tujuan melihat pengaruh signifikan antara variabel terikat yaitu minat hasil belajar. Maka diperoleh hipotesis dapat diterima atau ditolak. Hasil uji t pada variabel media pembelajaran (X_1) dapat dilihat angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,409 > 2,021$) maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh positif media pembelajaran visual terhadap hasil belajar, maka dari itu hipotesis pertama diterima. Hasil uji t pada variabel fasilitas wifi (X_2) dapat dilihat angka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,066 > 2,021$) maka H_0 ditolak. Jadi ada pengaruh positif fasilitas wifi terhadap hasil belajar, maka dari itu hipotesis kedua diterima.

Uji F digunakan untuk melihat ada pengaruh media pembelajaran visual dan fasilitas wifi secara bersamaan terhadap hasil belajar. Hasil uji F dapat dilihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,090 > 3,23$), berarti H_0 ditolak. Jadi terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar, berarti hipotesis yang dituliskan dapat diterima kebenarannya. Maka media pembelajaran visual dan fasilitas wifi berpengaruh pada hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta. Nilai koefisien determinasi (R^2) membuktikan banyaknya variasi variabel terikat bisa ditunjukkan variabel bebas dalam model. Hasil R^2 angka 0 sampai dengan 1. Jika R^2 dekat dengan angka 1 maka membuktikan pada variabel terikat secara bersamaan bisa ditunjukkan variabel bebas. Begitu juga jika angka R^2 mendekati 0, berarti variabel terikat tidak bisa ditunjukkan variabel bebas. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebanyak 0,443. Nilai R^2 pada variabel media pembelajaran visual dan fasilitas wifi berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 44,3% , sedangkan 55,7% sisanya di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 10,041 + 0,440 X_1 + 0,809 X_2$. Diketahui bahwa koefisien regresi pada masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel media pembelajaran visual dan fasilitas wifi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta.

Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel media pembelajaran visual (X_1) adalah sebesar 0,440 atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh media pembelajaran visual yang

positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel media pembelajaran visual (X_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,409 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,002$ dengan sumbangan relatif sebesar 11% dan sumbangan efektif $24,8\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi media pembelajaran visual akan semakin tinggi hasil belajar. Sebaliknya semakin rendah media pembelajaran visual, maka semakin rendah pula minat hasil belajar.

Hasil uji hipotesis pertama sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2014) terdapat pengaruh positif dan signifikan media pembelajaran visual siswa di sekolah terhadap hasil belajar. Kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan media pembelajaran visual *SketechUp* mempunyai peningkatan hasil belajar lebih tinggi $0,29$ (29%) daripada kelas kontrol yang mendapatkan perlakuan dengan metode pembelajaran ceramah (konvensional).

Hasil hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien regresi dari variabel fasilitas wifi (X_2) adalah sebesar $0,809$ atau bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa ada pengaruh fasilitas wifi yang positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan uji t untuk variabel fasilitas wifi (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $5,066 > 2,021$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$ dengan sumbangan relatif sebesar $75,2\%$ dan sumbangan efektif $33,3\%$. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi fasilitas wifi akan semakin tinggi hasil belajar, demikian pula sebaliknya semakin rendah fasilitas wifi akan semakin rendah hasil belajar.

Hasil uji hipotesis kedua sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rosfina (2019) yang menunjukkan bahwa fasilitas wifi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi dalam memanfaatkan sarana Wifi dan motivasi belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah $33,5\%$. Sedangkan sisanya $66,5\%$ dipengaruhi variabel lain yang diteliti pada penelitian ini. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Jelita (2013) Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan fasilitas wifi berpengaruh secara signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Nilai t_{hitung} ($3,538$) menunjukkan bahwa semakin besar nilai pengganggu hubungan fasilitas wifi maka semakin besar nilai indeks prestasi mahasiswa.

Hasil uji hipotesis ketiga berdasarkan uji keberartian regresi linear ganda atau uji F diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $15,090 > 3,23$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,000$. Hal ini berarti media pembelajaran visual dan fasilitas wifi secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi media pembelajaran visual dan fasilitas wifi akan diikuti peningkatan hasil belajar, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi variabel media pembelajaran visual dan fasilitas wifi akan diikuti penurunan hasil belajar.

Hasil penerimaan hipotesis ketiga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukoco (2011) bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dan aktivitas belajar dengan hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil MA Al Ihsan Sukadamai Natar tahun pelajaran 2010/2011. Sejalan juga dengan Tetteh (2018) Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar = $13,189 + 0,437 \times \text{kehadiran di kelas} + 0,460 \times \text{waktu belajar siswa} + 0,210 \times \text{ujian tengah semester}$. Di kolom beta, nilai terbesar adalah $0,444$ (yang untuk waktu belajar siswa) yang menunjukkan ini variabel membua t kontribusi naik terkuat untuk menjelaskan hasil belajar

Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,443$, yaitu pengaruh pada kombinasi variabel media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta adalah sebesar $44,3\%$ sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil perhitungan variabel media pembelajaran visual terdapat sumbangan relatif sebesar $11,0\%$ dan sumbangan efektif $24,8\%$. Variabel fasilitas wifi terdapat sumbangan relatif sebesar $33,3\%$ dan sumbangan efektif $75,2\%$. Terdapat perbandingan angka sumbangan relatif dan efektif bahwa variabel fasilitas wifi memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surakarta dibandingkan media pembelajaran visual.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terbukti sebagai faktor yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa. Fasilitas wifi sebagai variabel yang terbukti efektif meningkatkan hasil belajar, jadi

untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa diperlukan tersedianya fasilitas wifi yang tepat sasaran, sedangkan fasilitas wifi yang baik akan lebih maksimal lagi bila ada media pembelajaran visual dalam pembelajaran. Dengan adanya media pembelajaran visual dan fasilitas wifi maka siswa akan memiliki hasil belajar yang sesuai tujuan pembelajaran.

Hasil belajar pada siswa di SMA Muhammdiyah 3 Surakarta diharapkan meningkatkan dalam proses pembelajaran dan memberi motivasi kepada siswa dengan media yang disediakan sekolah serta fasilitas yang tersedia. Penelitian ini dapat menambah kajian tentang efektivitas media pembelajaran visual dan fasilitas wifi terhadap hasil belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia, Rahman. (2014). Efektivitas Media Pembelajaran Visual Tiga Dimensi(*Sketchup*) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Menggambar Atap Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Rembang Tahun Ajaran 2013/2014. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djumali.(2014). *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta : Gaya Media
- Fuadi, Djalal. (2012). Efektifitas Penggunaan Media dalam Meraih Calon Mahasiswa Baru Studi Kasus pada Lima Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. 22(2). 144-162.
- Gedson Ayertei Tetteh (2018). *Effects of Classroom Attendance and Learning Strategies on the Learning Outcome*. International journal of education.
- Harsono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan (1st ed). Sukoharjo : Jasmine.
- Jelita. (2013). Penggunaan Fasilitas Wifi dan Pengaruhnya terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika STAIN Zawariyah Cot Kala Langsa). *Skripsi*. STAIN Zawariyah Cot Kala Langsa.
- Nawawi. (2017). Persepsi Mahasiswa Menggunakan Fasilitas Wi-fi dalam Mencari Informasi di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau. *JOM FISIP*. Vol 4 (1). 1-2
- Rosfina, Azhar Nelda. (2019). Kontribusi Pemanfaatan Wifi dan Motivasi

- Belajar Terhadap Hasil Belajar Komputer dan Jaringan Dasar. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*. 7(1).
- Syah, M. Fahmi Johan. (2018). *Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS V.21*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sukoco, Galuh Ika. (2011). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar dengan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil MA Al Ihsan Sukadama Natar tahun pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Sutrisno, Budi & Suranto. (2015). *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Penerbit K-Media
- Widiarti, Endah. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesaiapn Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.